

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-verifikatif. Analisis deskriptif diterapkan untuk memberikan penjelasan mendalam mengenai karakteristik fenomena yang diamati. Sementara itu, uji statistik digunakan untuk mengkonfirmasi kebenaran hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2013).

Responden pada penelitian ini yaitu seseorang yang pernah mengunjungi Kawasan Wisata Gunung Puntang dan mengetahui betul bagaimana akses yang akan dilalui untuk menuju ke Kawasan Wisata Gunung Puntang. Sehingga dapat diperoleh data yang akurat dalam penelitian ini.

Peneliti memilih Kawasan Wisata Gunung Puntang sebagai lokasi penelitian karena Kawasan Wisata Gunung Puntang merupakan kawasan wisata yang seringkali diperbincangkan oleh khalayak umum pada beberapa tahun ke belakang. Tak hanya ramai diperbincangkan, tapi Kawasan Wisata Gunung Puntang juga memiliki daya tarik sendiri yang mampu menarik minat wisatawan. Namun permasalahan yang terjadi adalah aksesnya yang cukup jauh dari kota terdekat menimbulkan pernyataan akankah Kawasan Wisata Gunung Puntang dapat bertahan beberapa tahun kedepan dengan kondisi akses Kawasan Wisata Gunung Puntang yang cukup jauh dari Kota terdekat.

Pada penelitian ini, metode survei menggunakan kuesioner digunakan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data primer. Tujuan utama dari penggunaan metode ini ialah untuk memperoleh data objektif dan akurat. Kuesioner yang telah dirancang, didistribusikan kepada responden dengan kriteria sebagai wisatawan yang pernah mengunjungi Kawasan Wisata Gunung Puntang dan sangat mengetahui kondisi akses menuju Kawasan Wisata Gunung Puntang.

Data yang telah terkumpul akan diolah melalui metode analisis data deskriptif dan verifikatif, Pada analisis deskriptif data akan dijelaskan lebih rinci mengenai

kekuatannya dan analisis veritkatif dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis serta melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan semua objek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang sama yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasinya adalah Wisatawan yang pernah berkunjung ke Kawasan Wisata Gunung Puntang pada 2 tahun terakhir. Alasan peneliti memilih populasi pada rentan waktu 2 tahun terakhir, dikarenakan peneliti ingin meneliti pengaruh perkembangan aksesibilitas pada tahun terdekat dari saat penelitian ini dilakukan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu kelompok besar (populasi) yang memiliki ciri-ciri yang sama. Karena keterbatasan, peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh anggota kelompok besar tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengambil sebagian kecil anggota kelompok (sampel) untuk diteliti. Agar hasil penelitian dari sampel ini bisa berlaku untuk seluruh kelompok, sampel yang diambil harus benar-benar mencerminkan karakteristik kelompok besar tersebut. (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan toleransi kesalahan 7,83%, rumus tersebut ialah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{332.125}{332.125 (0.0783)^2 + 1}$$

$$n = 163$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Batas Toleransi Kesalahan

Berdasarkan pada perhitungan diatas menggunakan rumus Taro Yamane didapatkan bahwa jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 163 responden.

Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sarna bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Sedangkan jenis sampling

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu wisatawan yang pernah berkunjung ke Kawasan Wisata Gunung Puntang dalam 2 tahun terakhir dan berumur lebih dari 17 tahun.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu dengan cara penyebaran kuesioner pada jenis data primer lalu melakukan pengumpulan data data yang berkaitan melalui pengelola maupun penelitian terdahulu untuk jenis data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang memberikan data secara langsung ke pada peneliti (Sugiyono, 2013). Sehingga pada penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil survei yaitu data persepsi responden terhadap aksesibilitas menuju Kawasan Wisata Gunung Puntang, dan data persepsi responden mengenai keputusan berkunjung ke Kawasan Wisata Gunung Puntang Setelah terkumpulnya data primer pada penelitian ini, Peneliti menggunakan data tersebut untuk dianalisis secara deskriptif dan dianalisis secara verifikatif.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui berbagai sumber dan tidak didapatkan secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Sugiyono (2013:137). Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data jumlah Kunjungan ke Kawasan Wisata Gunung Puntang, data kunjungan wisata ke beberapa daerah di Kawasan Bandung area, dan Beberapa data penelitian terdahulu.

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel menurut Harun dalam Sinaga (2014) menyatakan bahwa variabel adalah karakteristik yang dapat dikategorikan menjadi dua kategori yang berbeda atau dapat memberikan nilai sekurang kurangnya menjadi dua nilai yang berbeda. Sementara menurut Somantri dalam Sinaga (2014) menjelaskan bahwa variabel adalah kategori yang akan ditelaah dalam suatu pengamatan. Operasionalisasi variabel pada penelitian ini ditujukan pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	No Item	Skala
Aksesibilitas	Akses Informasi	Pengetahuan Masyarakat mengenai adanya Kawasan Wisata Gunung Puntang	Informasi Kawasan Wisata Gunung Puntang dapat diketahui melalui berbagai social media seperti website, Instagram maupun Tiktok	1	Ordinal Scale
		Adanya Papan Interpretasi yang menunjukkan keberadaan Kawasan Wisata Gunung Puntang	Terdapat papan petunjuk jalan yang jelas untuk menuju Kawasan Wisata Gunung Puntang	2	Ordinal Scale
	Akses Jalan	Jalan atau akses menuju Kawasan Wisata Gunung Puntang dapat diakses menggunakan transportasi umum	Terdapat Transportasi umum yang dapat digunakan wisatawan untuk menuju Kawasan Wisata Gunung Puntang	3	Ordinal Ordinal
		Jalan atau akses menuju Kawasan Wisata Gunung Puntang dapat diakses menggunakan Kendaraan Pribadi	Akses menuju Kawasan Wisata Gunung Puntang dapat dilalui oleh Kendaraan pribadi dengan nyaman dan aman.	4	Ordinal Scale
	Tempat Akhir Perjalanan	Tersedianya lahan parkir	Terdapat lahan parkir yang luas dan memadai	5	Ordinal Scale
Keputusan Berkunjung	Pemilihan Produk	Pilihan produk untuk berwisata	Saya memilih Gunung Puntang sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan saya berwisata	6	Ordinal Scale
	Pemilihan Merek	Reputasi Merk	Saya memilih berwisata ke Gunung Puntang karena memiliki reputasi yang baik sebagai destinasi wisata	7	Ordinal Scale
	Pemilihan Perantara	Adanya Beberapa opsi ketika akan melakukan Pembelian	Opsi pembelian tiket ke Gunung Puntang sesuai dengan kebutuhan saya	8	Ordinal Scale
	Pemilihan Jumlah Kunjungan	Frekuensi Kunjungan	Saya dapat berkunjung ke Kawasan Wisata Gunung Puntang lebih dari 1x kunjungan	9	Ordinal Scale
	Pemilihan Waktu Berkunjung	Waktu Kunjungan	Saya lebih memilih berkunjung ke Kawasan Wisata Gunung Puntang ketika hari libur atau Weekend	10	Ordinal Scale
	Metode Pembayaran	Variasi dalam metode pembayaran	Variasi metode pembayaran tiket ke Gunung Puntang sesuai dengan kebutuhan saya	11	Ordinal Scale

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

3.5 Uji Kualitas Data

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner pada suatu penelitian (Janna & Harianto, 2021). Dasar pengambilan keputusan uji validitas Pearson yaitu dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Berikut ketentuan pengambilan keputusan uji validitas Pearson:

1. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel.
2. Item dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung $<$ r tabel.

Uji Validitas dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dengan tingkat signifikansi 5% melalui rumus ($df = n-2$). Sehingga melalui perhitungan melalui rumus ($df = 30-2$) diperoleh nilai r table yang ditentukan pada penelitian ini yaitu r tabel = 0.361.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	R Hitung
X1	0.613
X2	0.771
X3	0.841
X4	0.855
X5	0.494
Y1	0.645
Y2	0.651
Y3	0.692
Y4	0.636
Y5	0.625
Y6	0.529

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Menurut perhitungan nilai signifikan *Pearson Correlation* pada tabel 3.2 Sehingga didapatkan bahwa nilai R hitung lebih besar dari R tabel sehingga seluruh item pada tabel pernyataan didalam kuesioner telah dinilai valid dan dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu menyebarkan kuesioner sampai dengan mencapai jumlah sample yang ditentukan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Amanda, Yanuar, & Devianto, (2019) Uji Reliabilitas adalah Pengujian Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menyangkut sejauh mana pengukuran suatu

fenomena atau data memberikan stabilitas terhadap hasil yang berkaitan juga dengan konsistensi pengulangan dan alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil pengukuran yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Anggraini, Aprianti, Setyawati, & Hartanto, 2022). Menurut Hinton dalam Taherdoost (2016) menyatakan bahwa reliabilitas dibagi menjadi empat yaitu reliabilitas rendah dibawah 0.50, reliabilitas menengah ada pada nilai 0.50 sampai dengan 0.70, Reliabilitas tinggi senilai 0.70 sampai dengan 0.90, dan yang terakhir reliabilitas tertinggi ada pada nilai diatas 0.90.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha
Aksesibilitas	0.697
Keputusan Berkunjung	0.685

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3.3 didapatkan bahwa kedua variabel diatas termasuk pada kategori realibiltas menengah, sehingga dapat dilanjutkan pada tahapan berikutnya yaitu menyebarkan kuesioner sampai dengan mencapai jumlah sample yang ditentukan.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan guna menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel selain itu juga uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan terdistribusi secara normal atau diambil dari populasi normal (Fahmeyzan, Soraya, & Etmy, 2018). Dalam mengetahui apakah suatu data yang digunakan terdistribusi secara normal ada dua metode uji yang dapat digunakan yaitu Uji Komlogorov-Smirnov atau Uji Lilliefors.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Komlogorov-Smirnov. Uji Komlogorov-Smirnov merupakan langkah dalam melakukan perbandingan suatu data distribusi melalui uji normalitas dengan distribusi normal standar dengan kriteria seperti berikut:

- 1) Data dapat dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05

- 2) Data dapat dinyatakan terdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$

3.6.2 Uji Linearitas

Dilakukannya Uji Linearitas dalam sebuah penelitian berguna sebagai salah satu langkah untuk mengetahui bentuk keterkaitan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), apakah hubungan kedua variabel tersebut terdapat keterkaitan yang linear atau tidak dan langkah dalam memverifikasi perihal sifat linear atas variabel yang diteliti. Berikut ini merupakan kriteria yang digunakan dalam melakukan uji linearitas:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat keterkaitan atau hubungan yang linear pada variabel bebas serta variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat keterkaitan atau hubungan yang linear pada variabel bebas serta variabel terikat.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari hasil untuk seluruh pengamatan yang dilakukan pada model regresi. (Mardiatmoko, 2020). Pada penelitian ini peneliti melakukan Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan menghubungkan variable-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Dasar Pengambilan keputusan Uji Gleser adalah:

1. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$ dapat dinyatakan bahwa data tersebut terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.7 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang dapat menguraikan objek penelitian secara merinci melalui data variabel yang

tersedia dalam bentuk deskriptif yang dapat memaparkan hasil yang ditemukan oleh peneliti. Teknik analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengubah suatu kumpulan data menjadi suatu informasi yang dapat dipahami.

Untuk menjelaskan data dari setiap variabel, perlu dibuat tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan skor yang diperoleh serta nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian. Dengan cara ini, kategori hasil dapat ditentukan menurut Narimawati (2010) analisis deskriptif harus mencakup tahapan - tahapan berikut:

1. Gunakan skala ordinal untuk menunjukkan peringkat tanggapan dengan membagi pernyataan menjadi lima kategori yang mungkin.
2. Jumlahkan seluruh skor pada setiap jawaban responden.
3. Jumlahkan skor dari total tiap penelitian
4. Melakukan perbandingan nilai aktual dengan nilai jawaban tertinggi
5. Menghitung persentase skor dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \text{Persentase skor}$$

Agar didapatkan kesimpulan melalui hasil persentase, maka digunakan kriteria skoring dalam mengambil kesimpulan, berikut merupakan kriteria skoringnya:

Tabel 3.4 Kategori Persepsi Responden

No.	Jumlah Skor (%)	Kriteria
1	20,00 – 36,00	Sangat Buruk
2	36,01 – 52,00	Buruk
3	52,01 – 68,00	Cukup
4	68,01 – 84,00	Baik
5	84,01 – 100	Sangat Baik

Sumber: Narimawati (2010)

3.8 Analisis Verifikatif

3.8.1 Method of Successive Interval (MSI)

Data yang didapatkan dari penelitian ini berupa data ordinal, maka data yang terkumpul perlu diubah lebih dahulu menjadi data interval, karena analisis data selanjutnya memerlukan penggunaan data interval, yaitu teknik analisis regresi serta metode korelasi. Dalam mengubah data tersebut, peneliti menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Setelah data dirubah menjadi

data interval, langkah selanjutnya adalah menentukan persamaan untuk variabel penelitian.

3.8.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah cara untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel, dimana didalamnya terdapat variabel yang dipengaruhi dan variabel yang mempengaruhi (Muhartini, Sahroni, Rahmawati, Febrianti, & Mahuda, 2021). Dalam analisis regresi liner sederhana, kita melihat hubungan antara dua variabel yang perubahannya sebanding. Artinya, ketika suatu variabel(X) naik atau turun maka variabel lainnya (Y) pun akan berubah mengikuti dengan pola yang konsisten. Penerapan regresi linear sederhana pada penelitian ini merupakan langkah dalam memperkirakan atau meramalkan variabel bebas (X) yaitu aksesibilitas menuju Kawasan Wisata Gunung Puntang serta variabel terikat (Y) penelitian ini yaitu Keputusan Berkunjung. Persamaan umum regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel Keputusan Berkunjung

X : Variabel Aksesibilitas

a : Nilai Y apabila X = 0 (Nilai Konstanta)

b : Koefisien regresi atau angka arah, yang menunjukkan angka pada penurunan atau penurunan variabel terikat (Y). Apabila b (-) maka terjadi penurunan, apabila b (+) maka terjadi Kenaikan.

3.8.3 Uji Parsial (Uji T)

Interpretasi untuk menghitung nilai t menurut Sugiyono (2013) yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien Kolerasi Parisal

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data

Peneliti menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dalam membandingkan hasil perhitungan nilai t hitung dengan t tabel. Uji parsial ini dilakukan untuk menjawab hipotesis dengan dasar pengambilan keputusan melalui beberapa kriteria dibawah ini:

A. Dilihat dari nilai t

1. Variabel bebas dinyatakan berpengaruh apabila nilai t hitung $>$ t tabel
2. Variabel dinyatakan tidak berpengaruh apabila nilai t hitung $<$ t tabel

B. Dilihat dari nilai signifikansi

1. Adanya pengaruh signifikan apabila nilai signifikan $<$ 0,05.
2. Apabila nilai signifikan $>$ 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari pengaruh varians variabel dapat digunakan menggunakan perhitungan besaran koefisien determinasi (Sugiyono, 2013). Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan dan hasil tersebut dikalikan dengan 100%. Sehingga dapat diketahui besaran pengaruhnya dalam persentase.